

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dari PT. Ogan Raya dan beserta dengan hasil analisis yang telah disajikan pada bab IV, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga perolehan aset tetap kendaraan dan peralatan kantor pada PT. Ogan Raya belum berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ETAP. Perhitungan harga perolehan aset tetap yang berlaku di perusahaan hanya berdasarkan harga beli, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut diperhitungkan sebagai biaya angkut dan biaya lain-lain.
2. Perhitungan pembebanan penyusutan untuk suatu periode tertentu atau tengah tahun berjalan belum tepat. Hal ini disebabkan PT. Ogan Raya menghitung beban penyusutan aset tetap tersebut tidak berdasarkan jangka waktu yang sebenarnya atas pemakaian aset tersebut, akan tetapi dihitung satutahun penuh, sehingga beban penyusutan pada awal tahun dicatat terlalu besar. Hal ini tentu mempengaruhi jumlah akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tersebut.
3. Perlakuan aset tetap yang dilakukan PT. Ogan Raya belum tepat sehingga hal tersebut mempengaruhi laporan keuangan yaitu beban penyusutan pada laporan laba rugi dan harga perolehan aset tetap serta akumulasi penyusutan pada laporan neraca.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi PT. Ogan Raya dalam melakukan kegiatan usahanya pada periode yang akan datang, antara lain:

1. Sebaiknya PT. Ogan Raya mengikuti prinsip akuntansi yang benar yaitu menurut Standar Akuntansi Keuangan ETAP dengan mengakui bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan atas perolehan aset tetap sebagai unsur harga perolehan, dengan demikian nilai aset tetap pada laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tepat.
2. Dalam menghitung beban penyusutan atas aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun berjalan, sebaiknya perusahaan memperhitungkan jangka waktu atas periode sesungguhnya atas penggunaan aset tetap. Dengan demikian perhitungan beban penyusutan yang ada pada laporan laba rugi mencerminkan nilai yang sebenarnya.
3. PT. Ogan Raya sebaiknya mencatat aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP sehingga perlakuan yang dilakukan perusahaan yang mempengaruhi laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca dapat memberikan informasi yang tepat karena mencerminkan nilai sebenarnya.